

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan memiliki peran penting untuk membangun teritorial maritim yang kuat untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, seperti industri, perdagangan, pariwisata, dan sebagai sarana mendorong peningkatan pendapatan negara serta menjadi titik temu antarmoda transportasi serta gerbang penghubung interaksi sosial-ekonomi antar pulau/negara. Salah satunya adalah pulau Batam yang pada saat ini salah satu kota industri dan pengelolaan terbesar dalam dunia kemaritiman. Kota Batam berdasarkan perda nomor 2 tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam 2004-2014, terletak antara 0° 25' 29" -1° 15' 00" Lintang Utara 103° 34'35" - 104° 26' 04" Bujur Timur. Dengan demikian, letak pelabuhan menjadi faktor penentu terbangunnya poros maritim yang kuat melalui peningkatan daya saing efisiensi proses produksi dan distribusi serta terbangunnya integritas dan konektivitas sistem perekonomian. Batam menjadi pintu gerbang dari wilayah Indonesia, akses yang luas terhadap laut, garis pantai yang panjang, dan dengan tingkat kedalaman laut yang tidak terlalu dalam merupakan modal dasar Batam untuk menjadi pelabuhan berskala internasional.

Di Indonesia terdapat salah satu badan usaha yang mengelolah pelabuhan yaitu BP Batam. Badan usaha ini adalah salah satu aset pendapatan negara yang dimanfaatkan oleh pengguna jasa pelabuhan.

BP Batam pada dasarnya memiliki fungsi sebagai pihak jembatan atau pemberi jasa dalam hal sarana dan prasarana untuk pengurusan bongkar muat. Dalam kegiatan bongkar muat terdapat banyak keuntungan ada pula kerugian dalam melaksanakan proses bongkar muat. Semua muatan yang akan dilaksanakan bongkar muat harus menyelesaikan

dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk prosesnya sehingga perlu adanya prosedur untuk menentukan jadwal penyandaran kapal dan jadwal memuat muatan atau bongkar muatan yang dibawanya.

Dengan adanya Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam, Sistem operasi proses bongkar muat di Batam sangat menguntungkan di dunia maritim indonesia. Dengan demikian peran penting ekspor impor barang di Batam berjalan lancar. Sehingga memiliki arti penting sebagai penunjang pertumbuhan industri yang berorientasi ke berbagai daerah yang bersangkutan. Mengingat pentingnya mengupas permasalahan bongkar muat di pelabuhan Batam, disini penulis tertarik untuk mengulas masalah pelayanan jasa bongkar muat.

1.2 Rumusan Masalah

Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam mempunyai ruang lingkup kerja yang sangat luas dalam pelayanan kapal dan kegiatan bongkar muat peti kemas. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini ada beberapa yang dapat kita jadikan topik pembahasan agar tidak menyimpang dari judul serta terfokus dengan obyek permasalahan karena kemampuan penulis terbatas, Sedangkan obyek – obyek yang dibahas cukup luas dan kompleks, maka penulis dapat membatasi masalah sebagai berikut :

1. Kendala apa saja yang terjadi pada saat proses bongkar muat peti kemas pada saat melakukan bongkar dan muat muatan tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam menjalankan proses bongkar muat di Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam?
3. Instansi apa saja yang berhubungan dalam jasa bongkar dan muat dengan Kantor Pelabuhan Laut BP Batam ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang didapat di perkuliahan, study kepustakaan dan study dokumen dengan hal hal yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada).

Penulisan karya tulis Ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai persyaratan Diploma 3, karya tulis ini juga nantinya dapat diambil manfaatnya bagi khalayak umum khususnya tentang pelayanan yang diberikan oleh Administrator Pelabuhan sehingga penulis ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kendal-kendala apa saja pada saat proses bongkar muat dan cara mengatasinya oleh Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam menjalankan proses bongkar muat di Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam.
3. Untuk mengetahui instansi-instansi apa saja yang terkait dengan Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam dalam proses bongkar muat.

Adapun kegunaan dari karya tulis ini, baik bagi penulis maupun pembaca yaitu antara lain :

1. Bagi penulis sebagai pengalaman praktek kerja yang langsung turun ke lapangan dan melihat situasi lapangan, serta bagaimana cara kerja di lapangan khususnya dalam kegiatan pelayanan kapal dan kegiatan bongkar muat yang ada di Batam.
2. Bagi perusahaan Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam, penulis ini diharapkan memberi masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bongkar muat peti kemas di Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam.

3. Bagi instansi Unimar “AMNI” Semarang
 - a. Dapat mengetahui bagaimana cara memberikan pelayanan kapal dalam kegiatan bongkar muat peti kemas.
 - b. Menambah pengetahuan tentang pelayanan dan tata cara bongkar muat serta fasilitas guna proses belajar mengajar dikampus dan menjadi bahan referensi bagi taruna/taruni.
 - c. Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain, serta informasi mengenai pelayanan pelabuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

1. BAB 1 : Pendahuluan
 - a. Latar belakang masalah yaitu penulis menceritakan hal- hal yang melatar belakangi mengapa penulis memilih judul karya tulis tersebut.
 - b. Rumusan masalah yaitu munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis.
 - c. Tujuan dan kegunaan penulisan dan yaitu memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan manfaat yang diperoleh pembaca setelah membaca karya tulis.
 - d. Sistematika penulisan itu adalah penulisan yang penulis tulis dalam masing – masing bab.

2. BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang dilakukan.

3. BAB 3 : Metode Pengumpulan Data

Dalam bab ini penulis membahas tentang peran dan pengaruh antara pihak BP Batam dan pengguna fasilitas pelabuhan dalam kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Batam.

4. BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai hasil penelitian tersebut. Membahas tentang Peran Kantor Pelabuhan Laut Badan Usaha BP Batam dalam melakukan proses bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Batam.

5. BAB 5 : Penutup

Dalam bab ini penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab 4 yaitu penulis memberikan saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.